

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan salah satu dari sekian banyak aspek yang penting bagi pertumbuhan negara. Negara maju adalah negara dengan sistem pendidikan yang baik. Perkembangan Pendidikan juga dipengaruhi oleh kondisi ekonomi negara (Septian & Ahmad, 2020). Pendidikan dapat melahirkan sumber daya manusia yang unggul, dengan SDM yang berkualitas, prekonomian Indonesia akan tumbuh menjadi lebih baik. Bagi Indonesia, pendidikan sebagai salah satu aspek yang perlu dikembangkan saat ini, baik secara kualitas maupun kuantitasnya. Sektor pendidikan mengambil bagian yang sangat penting dalam menciptakan keberlangsungan hidup sebuah negara dan bangsa serta peningkatan kualitas masyarakat Indonesia untuk dapat bersaing di era Industri 4.0, sehingga untuk itu diperlukan para calon pemuda dan pemudi terbaik bangsa yang memiliki kecerdasan tinggi, intelektual tinggi, sikap dan moral, semangat pantang menyerah, kompetensi, daya saing tinggi dan nasionalisme. Pasal 31 (1) (Undang Undang Dasar 1945, n.d.), menyatakan “Setiap warga Negara berhak memperoleh pendidikan”. Maka kesimpulannya setiap warga Indonesia berhak mengenyam pendidikan tanpa terkecuali (Wahjoedi, 2016).

Sayangnya, masih banyak masyarakat Indonesia yang belum merasakan pendidikan dikarenakan kemiskinan dan biaya pendidikan yang besar. Pada Maret 2022, angka penduduk miskin di Indonesia berjumlah 26,16 juta orang (9,54 %)

(BPS, 2022). Kondisi inilah yang mengakibatkan masyarakat memilih bekerja setelah menyelesaikan Pendidikan menengah atas daripada melanjutkan ke perguruan tinggi karena keterbatasan finansial.

Data berdasarkan laporan Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi (Kemendikbudristek) pada tahun 2021 terdapat 75.303 orang anak yang putus sekolah dengan tabel data sebagai berikut:

Tabel 1. 1
Tingkat Putus Sekolah 2021

Jenjang Pendidikan	Tingkat Putus Sekolah
SD	38.716
SMP	15.042
SMK	12.063
SMA	10.002

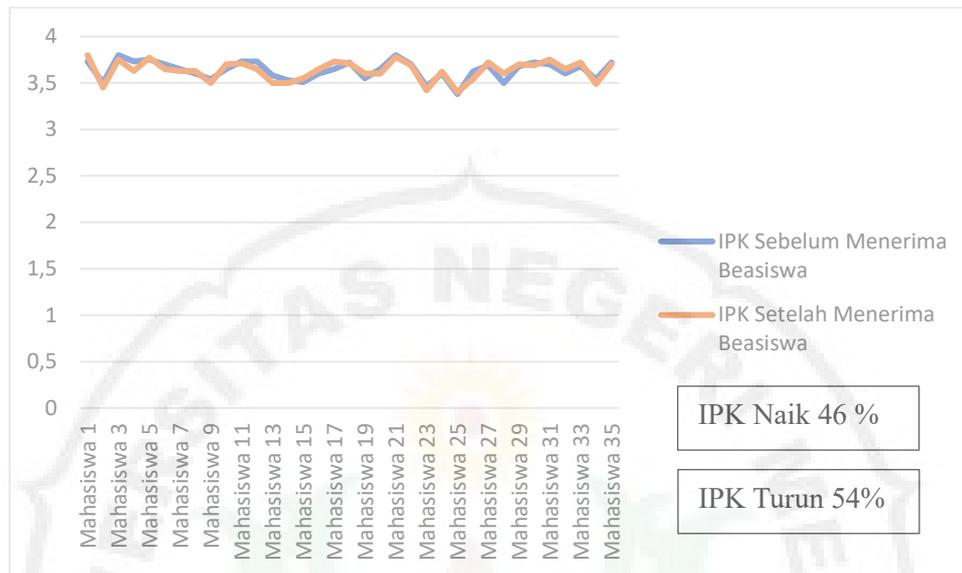
Sumber: Kemendikbudristek, 2021

Dari data di atas, terlihat bahwa angka putus sekolah di Indonesia masih tinggi, dengan angka putus sekolah tertinggi di tingkat Sekolah Menengah Pertama (SMP) sebanyak 15.042 orang. Hal ini sangat memprihatinkan kami, khususnya pemerintah. Laporan (Kompas.com, 2021) “Wakil Menteri Bidang Peningkatan Kualitas Koordinasi dan Fasilitasi Keagamaan (Kemenko PMK) mengatakan bahwa 3,7 juta lulusan SMA, Profesi dan Magister setiap tahunnya, hanya 1,9 juta dari perguruan tinggi.” Lalu dikutip via (Jawabos.com, 2021), mengutip data Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, Sri menyatakan pada tahun 2020 jumlah putus sekolah di Indonesia sebanyak 602.208 orang. Hal ini terjadi karena kondisi yang sangat memprihatinkan, terutama bagi anak-anak dan remaja Indonesia yang tidak dapat melanjutkan pendidikannya dikarenakan kondisi keuangan orang tuanya. Terakhir, siswa yang tidak melanjutkan ke perguruan tinggi atau lulusan

universitas tidak mendapatkan pendidikan yang maksimal saat memasuki pasar kerja.

Untuk menghindari peluang mahasiswa mengundurkan diri dari proses studi, Langkah strategis yang tepat adalah memberikan bantuan biaya Pendidikan berupa pemberian beasiswa. Sekalipun usaha ini belum dapat menjangkau setiap mahasiswa, tetapi diharapkan dapat memperkecil angka kegagalan studi dengan alasan ekonomi. Keberhasilan dari bantuan beasiswa kepada mahasiswa bukan diukur dari terserapnya dana yang telah dialokasikan, melainkan dilihat dari tercapainya bantuan pembiayaan studi itu bagi mahasiswa yang benar-benar memerlukan. Pada gilirannya dapat dilihat adanya kemanfaatan dari pemberian beasiswa itu, sehingga prestasi akademiknya terus meningkat.

Prestasi akademik merupakan sebuah hasil dari dari proses pembelajaran dikelas maupun diluar kelas dalam bentuk kegiatan ekstrakurikuler dan kursus. Disamping itu sebagai perolehan terbaik dalam semua disiplin akademik, perilaku, percaya diri, kemampuan berkomunikasi, serta pengetahuan. Prestasi Akademik adalah sebuah pencapaian atau sebuah keberhasilan yang telah dicapai tentang sebuah tujuan sebagai manfaat yang muncul akibat dari sebuah usaha belajar yang telah dilakukan oleh seseorang dengan maksimal (Ali, 2013).



Gambar 1.1
Diagram Indeks Prestasi Mahasiswa Universitas Negeri Medan Penerima Beasiswa Bank Indonesia Tahun 2022

Sumber : Data Hasil Olahan 2023

Berdasarkan data diatas dapat dilihat peningkatan Indeks Prestasi Mahasiswa Universitas Negeri Medan Fakultas Ekonomi di jurusan Pendidikan Ekonomi, Manajemen, dan Akuntansi kemudian Fakultas Ilmu pengetahuan Alam dan Matematika Jurusan Matematika stambuk 2019 – 2020, pada stambuk 2019 dengan membandingkan nilai IPK pada semester 6 (sebelum menerima beasiswa Bank Indonesia) dengan IPK pada semester 7 (setelah menerima beasiswa Bank Indonesia) kemudian pada stambuk 2020 dengan membandingkan nilai IPK pada semester 4 (sebelum menerima beasiswa Bank Indonesia) dengan IPK pada semester 5 (setelah menerima beasiswa Bank Indonesia), sehingga dapat disimpulkan bahwa terjadi penurunan dengan membandingkan indeks prestasi mahasiswa sebelum dan sesudah menerima beasiswa Bank Indonesia mendapatkan IPK dengan kategori cukup tinggi hingga sangat tinggi, kemudian mahasiswa yang

mengalami kenaikan IPK setelah menerima beasiswa Bank Indonesia sebesar 46 % dan mahasiswa penerima beasiswa Bank Indonesia yang mengalami penurunan IPK sebesar 54%. Berdasarkan Indeks prestasi tersebut atas pemberian Beasiswa Bank Indonesia terhadap mahasiswa Universitas Negeri Medan Fakultas ekonomi di jurusan Pendidikan Ekonomi, Manajemen, Akuntansi kemudian Fakultas Ilmu Pengetahuan Alam dan Matematika jurusan Matematika Stambuk 2019 – 2020 penerima beasiswa Bank Indonesia tahun 2022 diharapkan mahasiswa penerima beasiswa Bank Indonesia dapat meningkatkan prestasi akademiknya.

Menurut Dalyono (2009) prestasi belajar mahasiswa dapat dipengaruhi oleh berbagai faktor, yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal merupakan faktor yang berasal dari dalam diri mahasiswa seperti kesehatan, intelegensi dan bakat, minat dan motivasi, dan cara belajar. Sedangkan faktor eksternal adalah faktor yang berasal dari luar diri mahasiswa misalnya dari lingkungan kampus seperti organisasi kampus, beasiswa. Faktor eksternal yang berasal dari lingkungan kampus salah satunya adalah beasiswa yang dapat mendukung keberjalanan proses pendidikan. Beasiswa merupakan salah satu penunjang yang dapat memberikan motivasi berprestasi bagi mahasiswa. Mahasiswa menempuh pendidikan dengan keadaan ekonomi yang beragam, mulai dari tingkat ekonomi atas, menengah hingga bawah. Bagi mahasiswa yang memiliki latar belakang ekonomi menengah keatas biaya pendidikan bukan menjadi masalah, namun bagi mahasiswa yang memiliki latar belakang ekonomi menengah kebawah biaya pendidikan merupakan masalah yang harus dihadapi. Beasiswa memberikan peluang bagi mahasiswa yang mempunyai tingkat ekonomi yang rendah untuk tetap

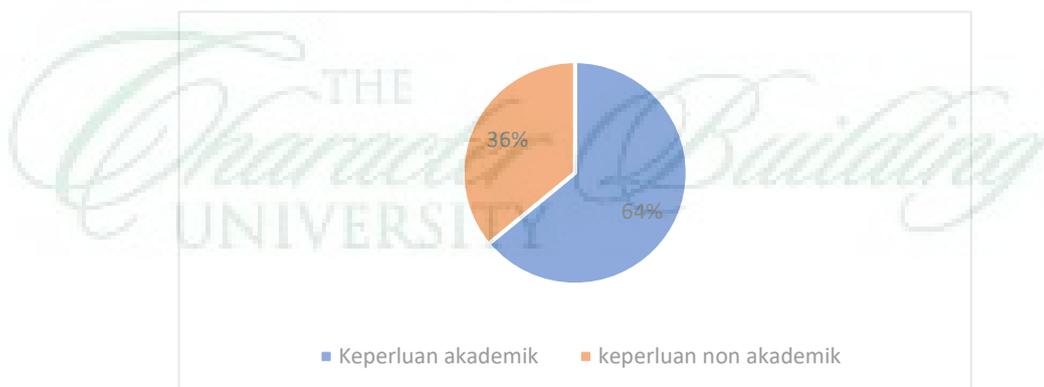
menempuh pendidikan, sehingga beasiswa merupakan motivasi untuk berprestasi bagi mahasiswa yang membutuhkan.

Beasiswa pada umumnya merupakan pemberian biaya untuk Pendidikan bagi mahasiswa yang masih aktif mengikuti perkuliahan di suatu perguruan tinggi. Dalam KBBI disebutkan bahwa beasiswa dapat disebut sebagai sebuah bantuan yang diberikan kepada siswa atau mahasiswa sebagai bentuk bantuan biaya Pendidikan. Beasiswa sendiri dapat digunakan sebagai bantuan untuk meringankan beban orang tua serta membantu orang yang masih melaksanakan studinya di jenjang Pendidikan mulai dari tingkat sekolah hingga perkuliahan sehingga dapat menyelesaikan pada masa pendidikannya dalam hal menambah wawasan mengenai keilmu pengetahuan hingga selesai masa pendidikannya. Bantuan tersebut biasanya berupa biaya untuk memenuhi pembayaran SPP atau biaya yang harus disediakan oleh mahasiswa atau peserta didik selama menyelesaikan proses Pendidikan di tempat belajar yang sedang ditempuh. Menurut Arbi (2011), "Beasiswa merupakan penyaluran bantuan dalam bentuk biaya atau uang yang diberikan kepada siswa atau mahasiswa yang digunakan untuk keberlangsungan Pendidikan yang sedang ditempuh". Beasiswa sendiri diperoleh melalui pemerintah, perusahaan, Yayasan ataupun Lembaga lainnya.

Beasiswa yang tersedia di Indonesia tentunya sangat beraneka ragam, di Universitas Negeri Medan terdapat beberapa beasiswa yang terdiri dari beasiswa bidikmisi, PPA, Karya Salemba Empat, VDMI, BAZNAS, BRI, dan Bank Indonesia. Salah satu beasiswa tersebut diantaranya berasal dari Bank Indonesia. Bank Indonesia adalah Bank Sentral Indonesia yang independent dan bertanggung

jawab menjaga kestabilan nilai rupiah. Beasiswa Bank Indonesia adalah beasiswa yang diberikan oleh Bank Indonesia kepada mahasiswa jenjang S-1, D-4, dan D-3 diberbagai PTN dan PTS yang menjalin kerja sama dengan Bank Indonesia (BI) dengan bantuan biaya kuliah, tunjangan study, dan biaya hidup serta bergabung dalam komunitas Generasi Baru Indonesia (GenBI) sebagai wadah untuk mengembangkan potensi dan soft skill yang dimiliki mahasiswa penerima beasiswa.

Dari pembahasan diatas terbukti bahwa mahasiswa sebagai penerima dari beasiswa bank indonesia sebagai sample penelitian menunjukkan terdapat sebuah keberagaman latar belakang. Hal ini dapat dilihat dari berbagai lapisan masyarakat dan kondisi seperti sosial, ekonomi, jenjang Pendidikan, penghasilan, pekerjaan orang tua, dan lain-lain. Selain itu juga mahasiswa penerima beasiswa bank Indonesia memanfaatkan biaya yang telah diperoleh digunakan untuk hal yang bermanfaat dan membantu meringankan biaya-biaya Pendidikan selama perkuliahan, seperti yang dijelaskan sebagai berikut :



Gambar 1.2
Alokasi Dana Beasiswa Bank Indonesia Tahun 2022

Sumber : Hasil Olahan Data , 2023

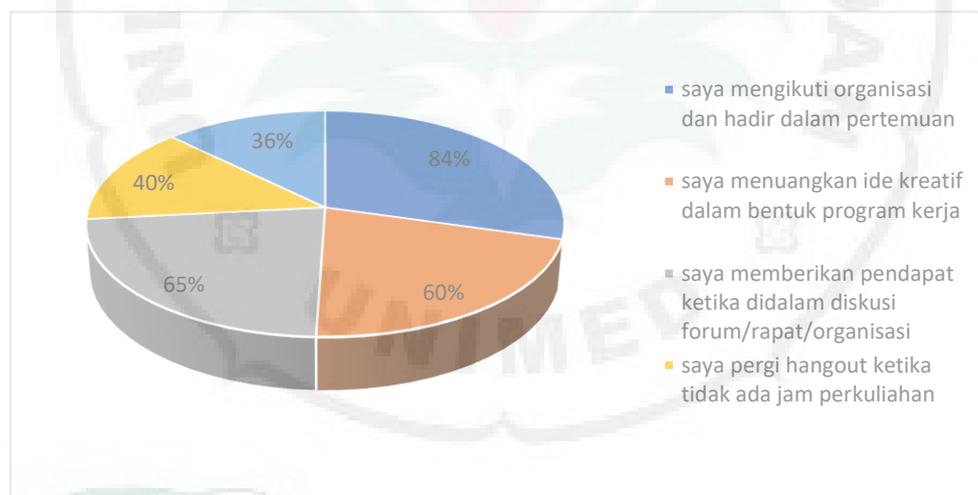
Dari hasil observasi yang telah dilaksanakan peneliti, bahwa dari 76 mahasiswa universitas negeri medan penerima beasiswa Bank Indonesia tahun 2022, yang menerima beasiswa bank Indonesia, dengan menentukan sampel awal sebanyak 35 mahasiswa yang tersebar dari 5 jurusan yang ada di 2 Fakultas yaitu Fakultas Ekonomi dan Fakultas Matematika dan Ilmu pengetahuan alam stambuk 2019-2020, jumlah biaya yang diberikan oleh penerima beasiswa bank Indonesia tahun 2022 sebesar Rp. 12.000.000 per tahun, yang akan diberikan kepada mahasiswa dibagi dalam dua periode pencairan yaitu Rp. 6.000.000 per semester. dari jumlah biaya Pendidikan yang telah didapat, mahasiswa Universitas Negeri Medan Fakultas Ekonomi di jurusan Akuntansi, Pendidikan Ekonomi, Manajemen kemudian di Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam di Jurusan Matematika dan Ilmu komputer stambuk 2019-2020 memanfaatkan keperluan akademik rata rata sebesar 64% seperti biaya uang kuliah (UKT), membeli buku, membeli laptop, pembelian ATK dan lain-lain. Kemudian untuk pemanfaatan biaya keperluan non akademik sebesar 36% yang telah dipergunaan untuk memenuhi keperluan kebutuhan hidup yaitu tabungan, kebutuhan sehari-hari, sewa kos/kontrakan, kebutuhan transportasi dan lain-lain. Menurut Dalyono (2009) menyebutkan dengan adanya pemberian beasiswa akan mempengaruhi terhadap prestasi belajar.

Hasil tersebut sejalan dengan penelitian Jayen (2018) menyebutkan dengan adanya pemberian beasiswa akan mempengaruhi terhadap prestasi belajar. namun tidak sejalan dengan penelitian (widya, 2017) dalam penelitiannya menyatakan bahwa pemberian beasiswa tidak memberikan pengaruh terhadap prestasi mahasiswa.

Benefit dari beasiswa bank Indonesia bukan hanya bantuan berupa dana, tetapi pihak bank Indonesia juga menyediakan wadah untuk meningkatkan keterampilan dan kapasitas diri yaitu organisasi Generasi Baru Indonesia (GenBI). Organisasi merupakan sebuah wadah ataupun tempat yang didalamnya terdapat dua atau lebih individu yang melakukan kerjasama dengan memiliki komitmen serta tujuan yang harus dicapai dalam jangka waktu yang telah ditentukan. Hal ini pun seperti yang dinyatakan oleh Kurnia (2014) berdasarkan pendapat Kurnia di atas, organisasi merupakan semua bentuk persekutuan antara dua ataupun lebih yang bekerjasama untuk mencapai tujuan bersama serta secara formal dalam suatu ikatan hierarki. Didalamnya selalu terdapat hubungan antara seorang ataupun kelompok orang yang kemudian disebut pemimpin dan sekelompok orang yang kemudian disebut dengan anggota. Adanya kegiatan yang dilakukan oleh mahasiswa berupa organisasi terbentuknya sebuah pengalaman, serta ilmu dan juga relasi didalamnya.

Pengembangan karakter pada diri seorang mahasiswa bukan hanya pada ruang kelas pada umumnya diberlakukan. Namun dalam hal ini masih banyak terdapat ruang-ruang kelas yang lebih luas dan juga memumpuni. Aktif dalam berorganisasi merupakan salah satu sarana untuk menyalurkan bakat, minat, kreativitas serta inovasi mahasiswa yang kemudian tanpa disadari membawa pengaruh yang sangat besar terhadap peningkatan kualitas. Aktif dalam berorganisasi memberikan pengalaman yang tidak didapatkan ataupun diajarkan di dalam ruang kelas. Tentang bagaimana cara berkomunikasi, bekerjasama serta berkomitmen untuk mencapai tujuan bersama. Hal ini yang kemudian menjadi bekal pada diri seorang mahasiswa untuk meningkatkan soft skill yang kemudian

hal ini dapat menunjang hard skill yang terlihat dalam indeks prestasi kumulatif (IPK) mahasiswa. Serta memberikan bekal terhadap mahasiswa untuk mampu bersaing dalam dunia global. Pada pembahasan diatas mahasiswa yang mendapatkan beasiswa tidak hanya diharuskan memiliki IPK yang tinggi saja akan tetapi juga dibutuhkan pengalaman organisasi atau aktivitas sosial yang tentunya akan dibutuhkan untuk mengembangkan potensi diri dan meningkatkan prestasi belajar seperti yang ditentukan oleh Universitas Negeri Medan salah satu persyaratan dari Universitas Negeri Medan untuk mendaftar Beasiswa Bank Indonesia adalah memiliki pengalaman organisasi dan aktivitas sosial.



Gambar 1.3 Diagram Data Angket Keaktifan berorganisasi mahasiswa penerima beasiswa Bank Indonesia

Sumber : Hasil Olahan Data, 2023

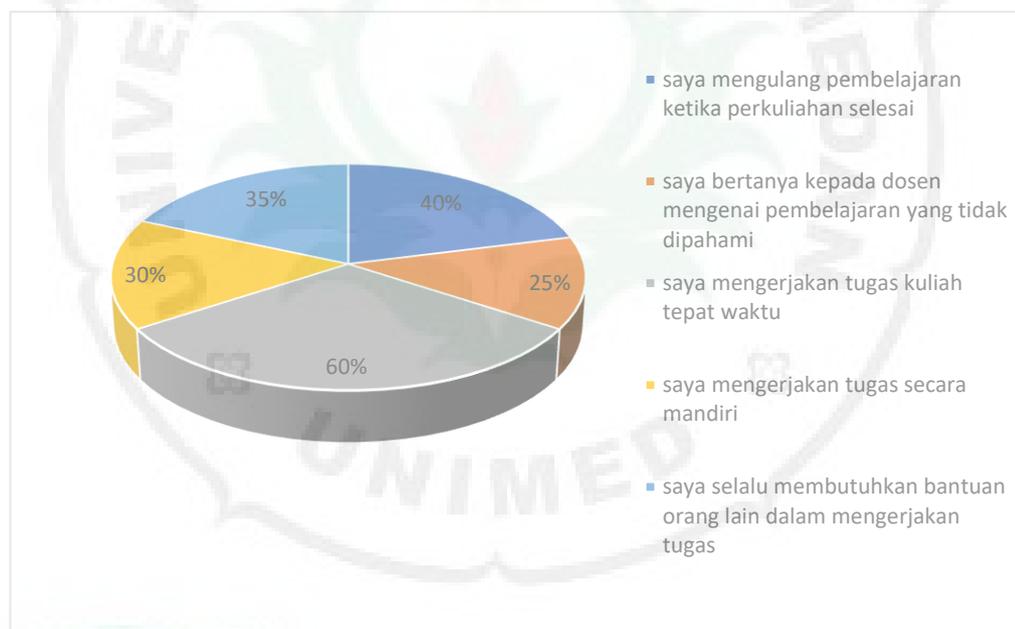
Berdasarkan hasil ketika melakukan observasi terhadap 35 mahasiswa penerima beasiswa Bank Indonesia 2022 yaitu mahasiswa Universitas Negeri Medan Fakultas Ekonomi di jurusan Pendidikan Ekonomi, Manajemen, dan Akuntansi kemudian Fakultas Ilmu pengetahuan Alam dan Matematika jurusan Matematika stambuk 2019-2020, dapat diperoleh data mahasiswa bahwa memiliki

kecenderungan keaktifan dalam berorganisasi yang tinggi dengan memperhatikan diagram diatas mahasiswa penerima beasiswa Bank Indonesia 2022 cenderung mengikuti organisasi dan hadir dalam pertemuan (84%), menuangkan ide kreatif dalam bentuk program kerja (60%), mampu memberikan pendapat (65%), serta memperhatikan masalah disekitar (36%) dan hangout Ketika tidak ada jam perkuliahan (40%), maka hal itu menunjukkan mahasiswa penerima beasiswa Bank Indonesia tahun 2022 memiliki kecenderungan keaktifan berorganisasi yang tinggi dengan memperhatikan indikator yang mengacu pada keaktifan berorganisasi. Mahasiswa yang aktif berorganisasi juga memiliki tanggungjawab antara berorganisasi dan prestasi belajar. “Prestasi belajar yang dicapai seseorang merupakan hasil interaksi berbagai faktor yang mempengaruhinya baik dari dalam diri (faktor internal) maupun dari luar diri (faktor eksternal) individu” (Abu Ahmadi & Widodo Supriyono 2013). Disini dapat disimpulkan juga bahwa tidak keseluruhan mahasiswa penerima beasiswa Bank Indonesia mengikuti kegiatan – kegiatan yang dapat meningkatkan prestasi akademiknya. Hasil tersebut tidak sesuai dengan penelitian (Siska, 2017) menyebutkan bahwa dengan adanya keaktifan berorganisasi memiliki pengaruh terhadap prestasi akademik mahasiswa. Namun hasil tersebut sejalan dengan penelitian (Heri, 2014) dalam penelitiannya menyatakan adanya keaktifan berorganisasi tidak signifikan mempengaruhi prestasi akademik mahasiswa.

Hal yang mempengaruhi prestasi akademik tentunya tidak hanya keaktifan berorganisasi, hal lain seperti motivasi belajar mempengaruhi prestasi akademik juga, motivasi itu tumbuh di dalam diri mahasiswa, yang berarti mengerakkan

mahasiswa untuk dapat melakukan sesuatu. Jika mahasiswa memiliki motivasi yang tinggi tentunya akan memperoleh kebutuhan dan keinginannya sendiri.

Motivasi belajar merupakan faktor yang menentukan kesuksesan mahasiswa dalam proses aktivitas belajar. Motivasi belajar yang dimaksud adalah energi penggerak yang menyebabkan adanya semangat mahasiswa untuk belajar. Faktanya tidak dapat dihindari bahwa masih ada mahasiswa yang dalam kegiatan belajarnya tidak termotivasi.



Gambar 1.4
Diagram Data Angket Motivasi Belajar Mahasiswa Penerima
Beasiswa Bank Indonesia.

Sumber : Hasil Olahan Data, 2023

Berdasarkan hasil pengamatan peneliti, dari 35 sampel awal mahasiswa Universitas Negeri Medan Penerima Beasiswa Bank Indonesia tahun 2022, ditemukan data bahwa mahasiswa Universitas Negeri Medan Universitas Negeri Medan Fakultas Ekonomi di Jurusan Pendidikan Ekonomi, Manajemen dan Akuntansi kemudian Fakultas Ilmu Pengetahuan Alam dan Matematika Jurusan

Matematika stambuk 2019- 2020 menunjukkan sebuah kecenderungan bahwa mahasiswa penerima beasiswa Bank Indonesia tahun 2022 memiliki kecenderungan motivasi belajar yang tinggi dengan ditunjukkan pada diagram diatas mahasiswa penerima beasiswa Bank Indonesia cenderung pada perilaku bertanya kepada dosen mengenai pembelajaran yang tidak dipahami (25%), mengulang pembelajaran (40%), mengerjakan tugas dengan tepat waktu (60%) dan mandiri (30%) dan selalu membutuhkan bantuan orang lain ketika mengerjakan tugas (35%), hal ini menunjukkan bahwa mahasiswa penerima beasiswa Bank Indonesia cenderung memiliki motivasi belajar yang tinggi dengan mengacu pada indikator motivasi belajar, hal tersebut juga menunjukkan beasiswa mempengaruhi peningkatan motivasi belajar yang sejalan dengan penelitian Asmirawati (2016) menyatakan dengan adanya beasiswa dapat mempengaruhi peningkatan motivasi belajar. Kemudian dengan tingginya motivasi belajar, dalam Amir (2019) menjelaskan bahwa dengan adanya motivasi belajar akan mempengaruhi peningkatan prestasi akademik mahasiswa.

Motivasi dalam belajar memiliki sebuah dorongan untuk melakukan berbagai aktivitas yang menarik minat dan bakat untuk membantu proses belajar. Menurut Sardiman (2014) menjelaskan seseorang yang termotivasi dalam belajar akan memiliki sebuah dorongan untuk dapat melakukan sesuatu dengan melakukan berbagai aktivitas-aktivitas yang menarik minat mereka sehingga akan membantu dalam proses belajar serta mengembangkan dan memperluas kemampuan mereka.

Dari hasil pengamatan peneliti menemukan bahwa keaktifan berorganisasi dan motivasi belajar yang tinggi pada mahasiswa Universitas Negeri Medan

sebagai penerima beasiswa Bank Indonesia tahun 2022 Fakultas Ekonomi di Jurusan Manajemen, Akuntansi, Ekonomi kemudian Fakultas Ilmu Pengetahuan Alam dan Matematika Jurusan Matematika stambuk 2019-2020 untuk mendapatkan beasiswa tetapi prestasi akademik mahasiswa Universitas Negeri Medan sebagai penerima Beasiswa Bank Indonesia tahun 2022 belum keseluruhan atau kurang banyak yang dapat meningkatkan prestasi akademiknya, sehingga peneliti tertarik mengadakan penelitian mengenai **“Pengaruh Beasiswa, Keaktifan Berorganisasi, dan Motivasi Belajar Terhadap Peningkatan Prestasi Akademik mahasiswa Universitas Negeri Medan”**.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan pembahasan latar belakang diatas permasalahan yang dapat ditemukan dan diidentifikasi disimpulkan sebagai berikut :

1. Tingginya tingkat putus sekolah dan tidak selesainya studi perkuliahan dikarenakan faktor ekonomi
2. Keaktifan berorganisasi mahasiswa penerima beasiswa Bank Indonesia tahun 2022 memiliki tingkat keaktifan berorganisasi yang tinggi.
3. Motivasi belajar mahasiswa penerima beasiswa Bank Indonesia tahun 2022 memiliki tingkat motivasi belajar yang tinggi.
4. Prestasi akademik mahasiswa penerima beasiswa Bank Indonesia tahun 2022 masih terdapat yang mengalami penurunan IPK

1.3 Batasan Masalah

Berdasarkan hasil identifikasi masalah yang telah ditemukan diatas, ditemukan beberapa permasalahan yang wajib diselesaikan. Agar penelitian ini dapat berfokus

dan lebih mendalam pada kajiannya, maka diperlukan Batasan masalah pada penelitian ini. Adapun hasil pembatasan masalah pada penelitian ini sebagai berikut.

1. Beasiswa pada penelitian hanya meliputi beasiswa Bank Indonesia.
2. Penerima beasiswa Bank Indonesia yaitu mahasiswa Fakultas Ekonomi jurusan Manajemen, Akuntansi, Ekonomi kemudian Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam jurusan Matematika.
3. Beasiswa Bank Indonesia meliputi biaya Pendidikan.
4. Keaktifan Berorganisasi mahasiswa penerima beasiswa Bank Indonesia tahun 2022
5. Motivasi belajar mahasiswa penerima beasiswa Bank Indonesia tahun 2022
6. Peningkatan prestasi akademik mahasiswa penerima beasiswa Bank Indonesia tahun 2022 adalah Indeks Prestasi Kumulatif (IPK).

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan Batasan masalah yang telah diuraikan diatas, Adapun rumusan masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Apakah beasiswa berpengaruh terhadap peningkatan prestasi akademik mahasiswa Universitas Negeri Medan penerima beasiswa Bank Indonesia tahun 2022?
2. Apakah keaktifan berorganisasi berpengaruh terhadap peningkatan prestasi akademik mahasiswa Universitas Negeri Medan penerima beasiswa Bank Indonesia tahun 2022?

3. Apakah motivasi belajar berpengaruh terhadap peningkatan prestasi akademik mahasiswa Universitas Negeri Medan penerima beasiswa Bank Indonesia tahun 2022?
4. Apakah beasiswa, keaktifan berorganisasi dan motivasi belajar berpengaruh terhadap peningkatan prestasi akademik mahasiswa Universitas Negeri Medan penerima beasiswa Bank Indonesia tahun 2022?

1.5 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas dapat ditetapkan tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui pengaruh beasiswa terhadap peningkatan prestasi akademik mahasiswa Universitas Negeri Medan penerima beasiswa Bank Indonesia tahun 2022.
2. Untuk mengetahui pengaruh keaktifan berorganisasi terhadap peningkatan prestasi akademik mahasiswa Universitas Negeri Medan penerima beasiswa Bank Indonesia tahun 2022.
3. Untuk mengetahui pengaruh motivasi belajar terhadap peningkatan prestasi akademik mahasiswa Universitas Negeri Medan penerima beasiswa Bank Indonesia tahun 2022.
4. Untuk mengetahui pengaruh beasiswa, keaktifan berorganisasi, dan motivasi belajar terhadap peningkatan prestasi akademik mahasiswa Universitas Negeri Medan penerima beasiswa Bank Indonesia tahun 2022.

1.6 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan memberikan manfaat sebagai berikut :

1. Bagi peneliti

Diharapkan dengan adanya penelitian ini dapat menambah pengetahuan serta keluasan wawasan kemudian dapat mengetahui mengenai kondisi nyata mengenai penyaluran dan penggunaan beasiswa Bank Indonesia. Sekaligus menjadi pengalaman bagi peneliti yang nantinya akan terjun ke bidang Pendidikan, kemudian penelitian ini diharapkan akan berguna sebagai bahan rujukan untuk penelitian lainnya.

2. Bagi mahasiswa

Bertambah pemahaman dan pengetahuan mengenai ilmu yang didapatkan selama menjalani perkuliahan dan berbagai hal yang berkaitan dengan judul skripsi. Telah selesainya salah satu syarat yang harus dipenuhi dalam menyelesaikan skripsi di Program Studi Pendidikan Ekonomi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Medan.

3. Bagi universitas

Penelitian ini dapat digunakan oleh para pengurus program studi di setiap perguruan tinggi terutama prodi Pendidikan Ekonomi di Universitas Negeri Medan untuk dapat memotivasi mahasiswa agar bersemangat untuk memperoleh beasiswa jika prestasi akademiknya terus meningkat. Penelitian ini dapat menjadi bahan koleksi karya tulis ilmiah dan menjadi bahan rujukan penelitian yang terkhusus penelitian dengan kajian yang serupa.